

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Blue Bird, Tbk Periode 2015-2024

Siti Salwa Sakhiyyah¹, Neneng Khoiriah^{2*}

¹ Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: ¹ salwaskyh@gmail.com, ^{2*} dosen02456@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan PT. Blue Bird, Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk. Dengan sampel selama 10 tahun yang mulai dari periode 2015 sampai 2024. Statistik data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27.0. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,230 > t_{tabel}$ 2,3646 dengan nilai sig $0,001 < 0,025$. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 1,219 < t_{tabel} 2,3646 dengan nilai sig $0,062 > 0,025$. Ukuran Perusahaan (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 14,587 > F_{tabel} 4,47 dengan nilai sig $0,003 < 0,05$. Dari hasil analisis, diperoleh determinasi sebesar 75,1%, menunjukkan bahwa hanya sebagian besar dari pertumbuhan laba yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dan 24,9% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Laba

Abstract- This study aims to determine the effect of Company Size (X_1), Total Asset Turnover (X_2), on Profit Growth (Y) at PT. Blue Bird, Tbk. This study was conducted using a quantitative analysis method using secondary data obtained from the financial statements of PT. Blue Bird, Tbk. With a sample of 10 years starting from the period 2015 to 2024. The data statistics used in this study use descriptive statistics, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. The analysis in this study uses the SPSS (*Statistical Package for Social Science*) software program version 27.0. Based on the results of the partial study (t -test) shows that Company Size has a significant effect on Profit Growth as indicated by the t -value of $5.230 > t$ -table 2.3646 with a sig value of $0.001 < 0.025$. Total Asset Turnover does not have a significant effect on Profit Growth as indicated by the t -value of $1.219 < t$ -table 2.3646 with a sig value of $0.062 > 0.025$. Company Size (X_1) and Total Asset Turnover (X_2) have an effect on Profit Growth (Y) as indicated by the F -value of $14.587 > F$ -table 4.47 with a sig value of $0.003 < 0.05$. From the results of the analysis, a determination of 75.1% was obtained, indicating that only a large part of the profit growth can be explained by the two independent variables and 24.9% is influenced by other factors.

Keywords: Company Size, Total Asset Turnover, and Profit Growth

1. PENDAHULUAN

Integrasi perekonomian global, kemajuan teknologi informasi, serta dinamika kebijakan moneter dan fiskal menjadikan lingkungan bisnis Indonesia kian volatil. Perusahaan harus efisien mengelola sumber daya agar tetap tumbuh, khususnya di sektor transportasi darat yang menghadapi disrupti layanan berbasis aplikasi. Dalam konteks ini, PT Blue Bird Tbk menjadi studi kasus relevan untuk menelaah bagaimana faktor internal—terutama ukuran perusahaan dan efektivitas pemanfaatan aset—berkaitan dengan pertumbuhan laba sepanjang 2015–2024.

Secara empiris, ukuran perusahaan Blue Bird (diukur melalui logaritma natural total aset) menunjukkan pola fluktuatif: relatif stabil pada 2015–2019, menurun saat guncangan pandemi 2020–2021, lalu berangsur pulih hingga mencapai titik tertinggi pada 2024. Pola ini mengindikasikan kemampuan perusahaan melakukan penyesuaian struktur aset pasca-tekanan ekonomi. Di sisi lain, efisiensi penggunaan aset (*Total Asset Turnover*/TATO) turun tajam dari 0,76 (2015) ke titik terendah 0,28 (2020) sebelum pulih ke 0,59 (2024), menggambarkan dinamika

pemanfaatan aset terhadap penjualan lintas fase kontraksi dan pemulihan. Tren pertumbuhan laba pun berfluktuasi tajam, dengan kontraksi terdalam pada 2021 dan perbaikan bertahap sejak 2022, sehingga layak diuji keterkaitannya dengan ukuran perusahaan dan TATO.

Dari sisi state of the art, hasil penelitian terdahulu belum konklusif. Pada perusahaan infrastruktur–utilitas–transportasi BEI (2011–2014), TATO dilaporkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara NPM berpengaruh positif. Di sektor properti dan real estat, sejumlah rasio—termasuk TATO dan ukuran perusahaan—juga dilaporkan tidak berpengaruh, sehingga membuka ruang pengujian kontekstual yang lebih spesifik pada industri transportasi pasca-disrupsi digital dan pandemi. Berangkat dari kekosongan hasil yang konsisten lintas sektor dan periode, penelitian ini memfokuskan diri pada Blue Bird 2015–2024 untuk menguji kembali peran ukuran perusahaan dan TATO terhadap pertumbuhan laba.

Merujuk pada perumusan masalah di naskah sumber, pertanyaan kunci yang diuji adalah: (1) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba; (2) apakah TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba; dan (3) apakah keduanya secara simultan memengaruhi pertumbuhan laba Blue Bird periode 2015–2024. Selaras dengan itu, tujuan penelitian adalah menguji pengaruh masing-masing variabel dan pengaruh simultannya terhadap pertumbuhan laba perseroan pada horizon waktu yang sama.

Kontribusi yang diharapkan bersifat teoretis dan praktis. Secara teoretis, studi ini memperkaya literatur keuangan korporat mengenai keterkaitan ukuran perusahaan dan TATO dengan pertumbuhan laba pada konteks industri transportasi Indonesia pasca-disrupsi. Secara praktis, temuan dapat menjadi dasar perumusan strategi pengelolaan aset dan keputusan investasi/pendanaan bagi manajemen dan pemangku kepentingan Blue Bird (misalnya fokus pada pemulihan efisiensi aset yang tercermin dalam TATO) guna menopang pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan Total Asset Turnover/TATO (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Blue Bird Tbk periode 2015–2024. Desain ini bersifat eksplanatori—menguji hubungan kausal antarvariabel melalui pemodelan regresi linier berganda.

b. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba rugi) yang diunduh dari situs resmi perusahaan.

c. Tempat dan Waktu

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dalam rentang September 2023–Mei 2025 sesuai jadwal kerja penelitian.

d. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Blue Bird Tbk tahun 2015–2024. Sampel penelitian adalah deret waktu (time series) data tahunan pada periode yang sama (N = 10 tahun), diambil secara sensus dari laporan keuangan perusahaan.

e. Definisi Operasional Variabel

1. Ukuran Perusahaan (X1): diproksi dengan $\ln(\text{Total Aset})$ tahunan.
2. Total Asset Turnover / TATO (X2): rasio Penjualan Bersih / Total Aset; merefleksikan efisiensi pemanfaatan aset menghasilkan penjualan.
3. Pertumbuhan Laba (Y): laju perubahan laba bersih tahunan sesuai definisi operasional pada tabel variabel penelitian (dinyatakan dalam persentase).

f. Teknik Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui studi dokumentasi (annual report/FS perusahaan) dan didukung studi kepustakaan serta penelusuran internet untuk literatur pendukung.

g. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan SPSS 27 dan meliputi tahapan berikut:

1. Statistik deskriptif untuk merangkum karakter data tiap variabel periode 2015–2024.
2. Uji asumsi klasik:
 - a. Normalitas (Histogram, Normal P–P Plot, dan One-Sample Kolmogorov–Smirnov; kriteria sig. > 0,05).
 - b. Multikolinieritas (Tolerance & VIF; bebas multikolinieritas jika Tolerance > 0,10 dan VIF < 10).
 - c. Heteroskedastisitas (sesuai prosedur pada naskah; dinilai untuk memastikan varians residual konstan).
 - d. Autokorelasi menggunakan Durbin–Watson (dengan kriteria dL, dU) dan/atau Runs Test pada $\alpha = 0,05$.
3. Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y, sekaligus menguji hipotesis parsial (uji t), simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Model yang diestimasi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan Y = Pertumbuhan Laba; X_1 = Ukuran Perusahaan; X_2 = TATO.
4) Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ (5%).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Data

Secara deskriptif, **Ukuran Perusahaan** (Ln Total Aset) berada pada kisaran 15,69–15,95 dengan rata-rata 15,7887; **TATO** berkisar 0,28–0,77 dengan rata-rata 0,5539; sedangkan **Pertumbuhan Laba** bergerak dari –94,93% hingga 13,04% dengan rata-rata 1,3478%. Pola tahunan menunjukkan kontraksi tajam pada 2020–2021, diikuti pemulihan pada 2022–2024. Secara intuitif, penurunan tajam laba selaras dengan turunnya aktivitas usaha (tercermin pada TATO), sementara fase pemulihan menunjukkan perbaikan efisiensi aset dan profitabilitas.

3.2 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan serta perkembangan nilai Ukuran Perusahaan, *Total Aset Turnover* dan Pertumbuhan Laba, berikut hasil pengelolaan data statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	10	15.69	15.95	15.7887	.07440
Ukuran Perusahaan	10	.28	.77	.5539	.14577
Pertumbuhan Laba	10	-94.93	13.04	1.3478	5.83554
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *software* SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1 diatas, ukuran perusahaan PT. Blue Bird, Tbk selama 10 tahun menunjukkan nilai minimum sebesar 15,69 dan maksimum 15,95, dengan rata-rata 15,7887 dan standar deviasi 0,07440, yang mengindikasikan adanya fluktuasi ukuran perusahaan dari tahun ke tahun. *Total Aset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum 0,28 dan maksimum

0,77, dengan rata-rata 0,5539 dan standar deviasi 0,14577, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang relatif rendah namun cukup bervariasi antar tahun. Sementara itu, pertumbuhan laba menunjukkan nilai minimum -94,93 (kerugian) dan maksimum 13,04, dengan rata-rata 1,3478 dan standar deviasi 5,83554, yang mencerminkan adanya volatilitas tinggi dalam kinerja laba perusahaan dari tahun ke tahun. Ketiga variabel ini secara umum menunjukkan adanya dinamika yang signifikan dalam kondisi keuangan dan operasional perusahaan selama periode penelitian.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Mengikuti prosedur prasyarat pada metode:

- a. **Normalitas:** One-Sample K-S menunjukkan sig. = 0,200 (>0,05), residu berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58497585
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.121
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.635
	99% Confidence Interval	Lower Bound .623
		Upper Bound .648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

- b. **Multikolinieritas:** Tolerance = 0,995 dan VIF = 1,005 → tidak ada multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ukuran perusahaan	.995	1.005
	tato	.995	1.005

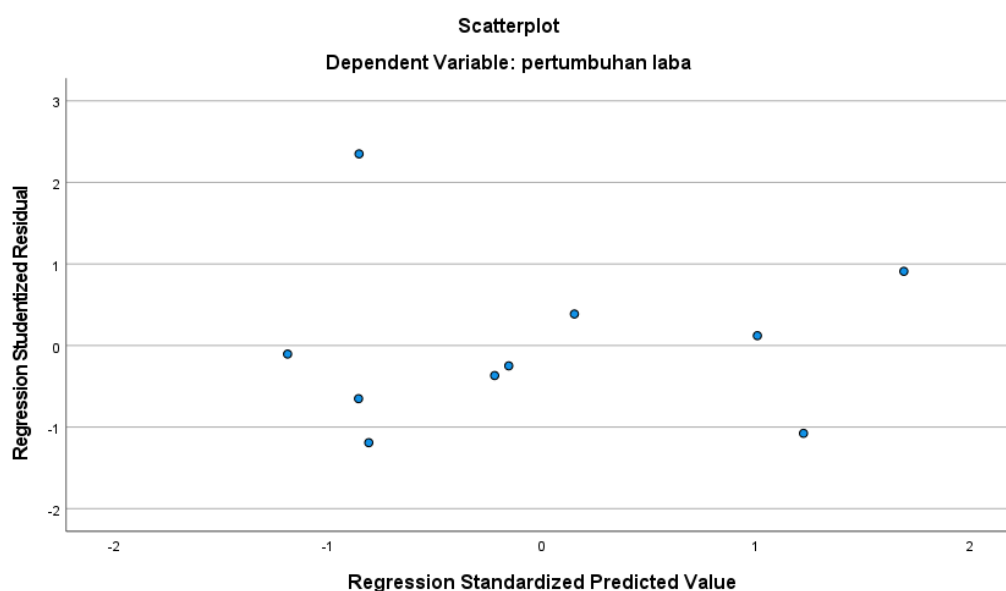
a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai tolerance sebesar 0,995 dan VIF sebesar 1,005 untuk variabel Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover*. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Dengan demikian, variabel Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* dapat digunakan secara bersama-sama dalam analisis tanpa saling mempengaruhi secara berlebihan, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

- c. **Heteroskedastisitas:** Pola sebar residual acak, tidak mengindikasikan varians residual yang tidak konstan.



Gambar 1. Regresi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji grafik *Scatter Plot* diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik residual terhadap nilai prediksi menyebar secara acak., hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan karena memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linier.

- d. **Autokorelasi:** Durbin–Watson (DW) = 1,828 berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ → tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.751	2.87064	1.828

a. Predictors: (Constant), tato, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,828 dengan menggunakan sig 0,05 atau 5% dan jumlah (n) = 10, serta K = 2 (Variabel Independen) diperoleh nilai dL = 0,6972 dan nilai dU = 1,6413 sementara 4-dL = 3,3028 dan 4-dU = 2,3578. Dengan demikian dapat diperoleh hasil autokorelasi yaitu karena nilai DW berada dalam rentang dU < DW < 4-dU yaitu 1,6413 < 1,828 < 2,3578. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif, dalam model regresi ini.

3.4 Estimasi Model Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.327	5.295		4.595	.002
Ukuran perusahaan	-1.666	.319	-.870	5.230	.001
tato	5.374	4.408	-.203	1.219	.062

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari nilai konstanta (nilai α) sebesar 24.327 dan untuk Ukuran Perusahaan (nilai β) sebesar (-1.666) sementara *Total Aset Turnover* sebesar 5.374. maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24.327 + (-1.666) X_1 + 5.374 X_2$$

Yang berarti :

- Nilai konstanta Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 24.327 yang dapat diartikan bahwa jika nilai Ukuran Perusahaan (X_1), dan *Total Aset Turnover* (X_2) tidak dipertimbangkan, maka harga Pertumbuhan Laba (Y) hanya akan bernilai 24.327.
- Koefisien regresi pada Ukuran Perusahaan (X_1) bernilai negatif sebesar (-1.666) berarti setiap terjadi peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan maka harga Pertumbuhan Laba menurun sebesar (-1.666).
- Koefisien *Total Aset Turnover* (X_2) bernilai positif sebesar 5.374 berarti setiap terjadi peningkatan *Total Aset Turnover* sebesar satu satuan maka harga Pertumbuhan Laba meningkat sebesar 5.374 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan *Total Aset Turnover* sebesar satu satuan maka harga Pertumbuhan Laba menurun sebesar 5.374.

3.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independen (bebas) dengan taraf signifikansi < 0,025. Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi (0,025) dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$: berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$: berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut hasil uji t yang telah di olah menggunakan SPSS 27, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	24.327	5.295		4.595
	Ukuran perusahaan	-1.666	.319	-.870	5.230
	tato	5.374	4.408	.203	1.219
					Sig.
					.002
					.001
					.062

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel dengan mengamati baris, kolom t dan sig, bisa dijelaskan sebagai berikut :

a. Hasil Uji Parsial Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Pada tabel Ukuran Perusahaan diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,230. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (0,025) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ sebesar 2,3646 sehingga $t_{hitung} (5,230) > t_{tabel} (2,3646)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,025$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Hasil Uji Parsial *Total Aset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Pada variabel *Total Aset Turnover* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,219. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (0,025) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ sebesar 2,3646 sehingga $t_{hitung} (1,219) < t_{tabel} (2,3646)$ dan nilai signifikansi $0,062 > 0,025$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Uji Simultan (uji f)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara simultan. Pengambilan keputusan berdasarkan pada ketentuan berikut ini :

a) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	240.407	2	120.203	14.587
	Residual	57.684	7	8.241	
	Total	298.091	9		
					Sig.
					.003 ^b

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

b. Predictors: (Constant), tato, ukuran perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 14,587 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. sedangkan untuk mencari f_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0,05$, untuk mencari f_{tabel} yaitu df diperoleh besarnya nilai f_{tabel} sebesar $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 4,74. Sehingga $f_{hitung} (14,587) > f_{tabel} (4,74)$ hal ini juga diperkuat dengan p value < sig 0,05 atau (0,003 < 0,05) dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

3.6 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas dalam pengujian pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Blue Bird Tbk periode 2015-2024, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Dilihat dari hasil uji t Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu (5,230 > 2,3646) sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sementara diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 yaitu 0,001 dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Tamara Agnesia, Tiar Lina Situngkir. (2023), bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2) Pengaruh *Total Asset Turnover* (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Dilihat dari hasil uji t *Total Asset Turnover* menunjukkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu (1,219 < 2,3646) sehingga H_{a2} ditolak H_{o2} diterima. Sementara diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,025 yaitu sebesar 0,062 dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mei Lindah Tri Mahmudah, Titik Mildawati (2021). bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) dan *Total Aset Turnover* (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Dilihat dari hasil uji F menunjukkan nilai hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar (14,578 > 4,74) sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sementara diperoleh nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yaitu sebesar 0,003 dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicolas leonardo, Lilis Febri, Achamad Tavip Junaedi, Suhardjo, Marie br Hutauruk (2024) bahwa secara bersama-sama Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Blue Bird, Tbk Terlihat t_{hitung} sebesar (5,230), sedangkan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,025 sebesar 2,3646. sehingga $t_{hitung} (5,230) > t_{tabel} (2,3646)$ dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 0,001 < 0,05. Yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Blue Bird, Tbk Periode 2015-2024.
2. Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Blue Bird, Tbk Terlihat t_{hitung} sebesar (1,219). sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,025 sebesar 2,3646. sehingga $t_{hitung} (1,219) < t_{tabel} (2,3646)$ dan nilai signifikansi

0,262 lebih besar dari 0,025 atau $0,062 > 0,025$. Yang berarti *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Blue Bird, Tbk Periode 2015-2024.

3. Variabel Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* (TATO) bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Blue Bird, Tbk Terlihat $f_{hitung} (14,587) > f_{tabel} (4,74)$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Blue Bird, Tbk Periode 2015-2024.

REFERENCES

- Agnesia, T. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Value : Journal of Management and Business*, 7(2), 28–35.
- Alvionita, N., Sukandani, Y., & Adi, B. (2021). Pengaruh TATO dan LTdER terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4), 204–211.
- Ananda, D., & Hapsari, A. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013-2023. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1051–1058.
- Arifin, M., & Khoiriah, N. (2024). PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT XL AXIATA Tbk PERIODE 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3442-3452.
- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Owner*, 6(2), 1249–1259.
- Gautama, F. A. J. (2016). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 387–393.
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11.
- Januwito, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Capital Intensity* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 15.
- Karir, J. (2022). *KARIR : Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 1, No.1, Oktober 2022*. 1(1), 13–25.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82-93.
- Khoiriah, N. (2022). *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity (Manufacturing Industry Companies in the Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2020)*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 10282-10292.
- Khotimah, A. K., Rahman, A. A., Alam, M. Z., Nur, Y. H., & Aufi, T. R. (2024). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia *Multiple Linear Regression Analysis In Estimating The Human Development Index In Indonesia*. *Eksponensial*, 15(2), 90–99.
- Livia Nur Zakiyah, Mawar Ratih Kusumawardani, & Umi Nadhiroh. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163.
- Mahmudah, M.L.T. & Mildawati, T. (2021). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property and real estate*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Naftiar, K. F., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014 – 2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(2), 3326–3336.
- Nurfalah, R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7(9), 1–15.
- Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–21.
- Purwitasari, R. E., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15.

- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13.
- Renaldo, N., Febris, L., Junaedi, A. T., Suhardjo, S., & Br Hutahuruk, M. (2024). *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan *Book-Tax Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *LUCRUM : Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 199–209.
- Siringoringo, N. F., Simanjutak, A., Panjaitan, R. Y., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh *Account Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio*, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 135–154.
- Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. CV ALFABETA.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh *net profit margin, return on assets* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3).
- Winda Sukma Melati Ningrum, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 99–117.
- Yasmine, A., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi.*, 5(3), 826–835.